

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra, 2010). Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan (Riyanto (1992: 329) dalam Liora (2014). Analisis laporan keuangan memprediksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan (Azhari, 201) Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (Indarti dan Extaliyus, 2013: 171). Analisis rasio

memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan (Pongrangga et al, 2015). Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return on Equity* (ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam laporan keuangan yang dapat ditinjau dari karakteristik keuangan dalam bentuk analisis rasio keuangan. Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. CR yang rendah juga relatif lebih riskan, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Sementara untuk total perbandingan antara hutang dengan total aktiva menggunakan perhitungan *Debt To Asset Ratio* apabila nilai rasio ini semakin tinggi maka

semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Pertimbangan pemilihan perusahaan ini sebagai objek penelitian karena agar mengetahui lebih jelas mengenai posisi, kekuatan dan kelemahan perusahaan selama beberapa periode, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Alat-alat dan teknik analisis yang diperlukan untuk mengadakan suatu analisis kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Menganalisis laporan keuangan perusahaan berarti membuka lebih dalam dan memahami apa yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut.

PT. XL Axiata merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Naik turun penjualan maupun laba rugi belum menjadi tolok ukur kinerja keuangan perusahaan, perlu analisis lebih lanjut untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. XL Axiata.

Dari latar belakang masalah diatas penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. XL Axiata Tbk**”.

1.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah, Luas lingkup hanya meliputi seputar Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. XL Axiata

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menilai menganalisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. XL Axiata.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT. XL Axiata.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil.

b. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu perusahaan dapat dikatakan baik atau kurang baik.